BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profile Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Radio DAHLIA sejak tahun 1970 konsisten dalam menyajikan produk siaran yang informatif, edukatif dan menghibur. Menciptakan trend positif untuk para pendengarnya di kota Bandung pecinta musik dangdut , pop , sunda, dan pop Indonesia dengan berbagai macam kegiatan di program siaran On Air juga aktifitas Off Air-nya. Radio DAHLIA selalu melakukan inovasi di semua aspek management secara periodik agar tetap ”exist” dan selalu terdepan dari semua radio yang ada di kota Bandung.

Hal tersebut dianggap sangat penting, saat melihat perkembangan dan persaingan bisnis radio yang syarat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan cara Pelatihan SDM, evaluasi metode kerja, pengembangan tekhnologi, meningkatkan billing iklan, dan peninjauan ulang kompetisi ”market” dari sisi potensi pendengar dan pemasang iklan, merupakan bagian - bagian yang terpenting selama ini, hal tersebut sudah banyak dirasakan oleh klien – klien, sehingga percaya terhadap efektifitas dari tujuan utama bisnis Radio Dahlia itu sendiri yang dikelola secara profesional dengan SDM yang berkwalitas yang pada akhirnya dapat membuktikan bahwa kehadiran Radio Dahlia dapat dirasakan sebagai media solusi untuk

berpromosi dan pelopor produk – produk hiburan untuk masyarakat di kota Bandung dan sekitarnya.

Sekitar tahun 1968, yang diawali dari sebuah usaha kecil dari keluarga Ny. Siti Dahlia yaitu usaha jasa kecantikan dengan nama "Salon Dahlia", dalam upaya untuk lebih meningkatkan usaha jasa kecantikan itu, pemilik usaha mencoba untuk berpromosi, akhirnya terlintaslah dibenak pemilik untuk mendirikan pemancar amatiran yang diberi nama Radio DAHLIA. Dalam perjalanannya mempromosikan Salon Dahlia, akhirnya sekitar tahun 70-an, Ny. Siti Dahlia menjadikan Radio DAHLIA sebagai sebuah badan usaha berbentuk "Perseroan Terbatas" dengan diberi nama PT. Radio DAHLIA Flora, tepat tanggal 18 Agustus 1970 PT. Radio DAHLIA Flora mendapatkan hak siar di frekwensi 'Short Wave' (SW), selanjutnya beralih ke 'Middle Wave' (MW). Seiring dengan perkembangan prospek bisnis keradioan, maka dirasa perlu untuk mengembangkan Radio DAHLIA serta untuk memberikan kualitas audio yang lebih bagus bagi pendengarnya, hingga pada pertengahan tahun 1994, tepatnya 6 Nopember 1994, Radio DAHLIA berpindah ke frekuensi FM 101,6 MHz. Dan pada tanggal 3 Mei 2004 dengan adanya peraturan baru Radio DAHLIA berpindah frekuensi menjadi FM 101.5 MHz sampai sekarang.

2.1.2 Profil Perusahaan

Profil perusahaan merupakan identitas perusahaan dimana didalamnya terdapat kejelasan sebagai berikut :

2.1.2.1 Visi

Radio ”Terbaik/Terkemuka/Terdepan” di Kota Bandung Yang Mampu Berperan Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Pendengar di Kota Bandung Dan Sekitarnya .

2.1.2.2 Misi

1 Radio yang mampu menyajikan produk siaran yang informatif, edukatif dan menghibur.
2 Menjadi ‘trendsetter’ bagi pecinta musik dangdut di Kota Bandung dan sekitarnya.
3 Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran.
4 Perusahaan yang keberadaannya mempunyai nilai tambah di masyarakat dan di lingkungan sekitarnya.

2.1.2.3 Value

Kebutuhan dan keinginan pendengar merupakan aset terbesar yang menjadi acuan tujuan bisnis kami untuk selalu membuat program-program acara yang tepat guna.

2.1.2.4 Logo Instansi

Setiap perusahaan memiliki logo, fungsi dari logo itu sendiri adalah untuk memberi lambang atau ciri suatu perusahaan. Pada logo tersebut terlambangkan maksud dan tujuan dari suatu perusahaan



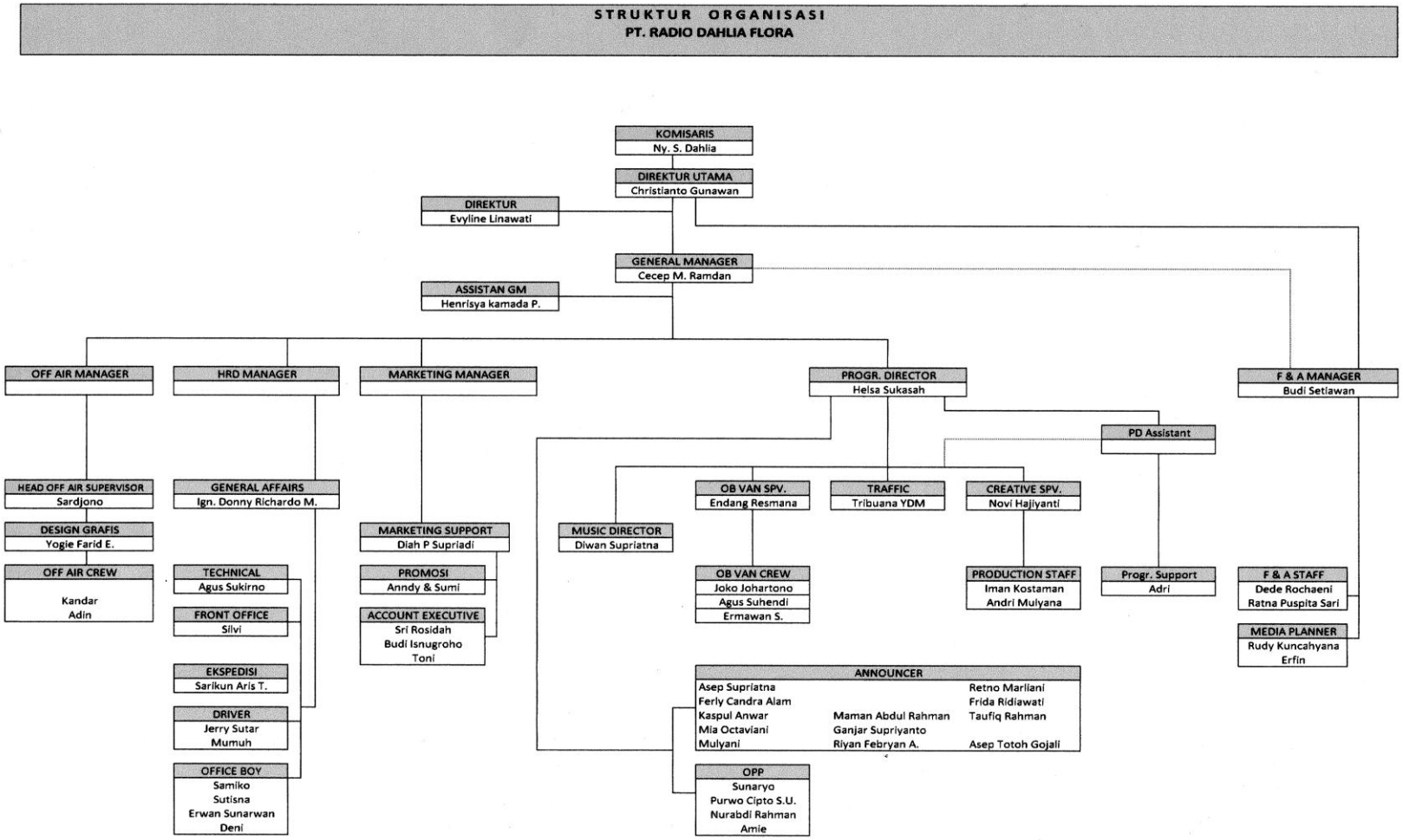
Gambar 2.1 Logo PT.Radio Dahlia Flora

2.2 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Tempat Pelaksanaan : PT.Radio Dalia Flora

Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2012 – 30 Agustus 2012

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. Radio Dahlia Flora

2.4 Deskripsi Pekerjaan

1. Komisaris

Pemililik Radio Dahlia, yang bertugas mengawasi kebijakan direksi Dan bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi Radio Dahlia.

2. Direktur Utama

Memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direktur, dan cabang devisi Radio Dahlia serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan instansi terkait.

3. Direktur

Mengawasi Kegiatan Direksi, Memberikan pendapat dan saran terhadap rencana direksi.

4. General Manager

Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang program, Off Air, dan Marketing

5. Assistant Manager

Assistant manager selalu berada setia mendampingi seorang manager, tugas lainnya ia mendata semua agenda kegiatan dibidang program, Off Air, dan Marketing

6. Programm Director

Mengatur alur berjalannya On Air di Radio Dahlia, dimana program-progam yang ditayangkan tidak hanya berupa Music session yang dipegang oleh Music

Director akan tetapi membawahi Programm Support, Trafic, Creative SPV, OB Van SPV & OPP.

7. PD. Assistan

Bertanggung jawab dalam perjanjian dalam sebuah pemunculan kontrak kerja. Baik berupa kontrak kerja iklan dan sponsor.

8. Programm support

Membantu tugas assistan programm direktor dalam menangani semua kegiatan iklan, sponsor, pendataan bagi para pendengar yang mendapatkan hadiah dalam berbagai kuis yang dihadirkan oleh Radio Dahlia.

9. Music Director

Mendesain efek-efek musik dalam berbagai acara yang ada pada Radio Dahlia. Sekaligus bertanggung jawab dalam hasil desainnya.

10. OB Van Supervisor

Bertanggung jawab dalam terlaksananya kegiatan on air atau peliputan kegiatan diluar.

11. Traffic

Mengontrol dan mengatur naiknya suatu iklan atau informasi ke ruang siaran.

12. Creative supervisor

Bertugas dalam penentuan tema atau kegiatan penyiaran apapun yang menuangkan kreatifitasnya dalam kegiatan penyiaran radio, mengedit suara-suara atau efek untuk memperindah tampilan dalam radio tersebut.

13. Production Staff

Para pegawai yang bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan produksi. Bekerja sama dengan program director .

14. OB Van crew

Para bagian yang ikut andil dalam kegiatan siaran diluar ruang siaran atau reportase.

15. Announcer

Para penyiar yang bertanggung jawab dalam segala bentuk penyampaian informasi dan hiburan kepada para pendengar.

16. Opp

Menampung hasil permintaan para pendengar melalui telephone, yang kemudian pesannya tersebut disampaikan oleh penyiar dan mengudara.

17. Marketing Supervisor

Yang bertanggung jawab dalam terciptanya strategi-strategi dalam penjualan suatu produk, sehingga banyak pihak yang mau bekerjasama dengan pihak Dahlia dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

18. Publik Relation

Mengurus fungsi-fungsi organisasi, menghadapi konsumen. Mereka akan menghubungi orang-orang, merencanakan dan melakukan penelitian dan menyiapkan material untuk distribusi.

Mereka juga mengurusi pekerjaan advertising atau sales promotion untuk mendukung kegiatan marketing.

19. General Affairs

Memiliki tanggung jawab sepenuhnya dalam kegiatan technic support.

20. Oof Air Suppervisor

Yang bertanggung jawab dalam terlaksannanya kegiata Siaran diluar studio. Baik reportase maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

21. Off Air Crew

Para pegawai yang menjalankan jalannya sebuah acara diluar studio. Dan mempunyai tugas untuk membuat suatu acara dengan semenarik mungkin agar para pendengar terhibur.

22. Teknik Support

Orang-orang yang membantu berjalannya suatu kegiatan.

23. Newscasters

Orang yang mencari dan membuat berita

2.5 Landasan Teori

2.5.1 Aplikasi

Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung

menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media. beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (application suite). Contohnya adalah Microsoft Office dan OpenOffice.org, yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi. Sering kali, mereka memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga menguntungkan pengguna. Contohnya, suatu lembar kerja dapat dibenamkan dalam suatu dokumen pengolah kata walaupun dibuat pada aplikasi lembar kerja yang terpisah.

2.5.2 Borland Delphi 7

Borland Delphi merupakan suatu bahasa pemrograman yang memberikan berbagai fasilitas pembuatan aplikasi untuk mengolah teks, grafik, angka, database dan aplikasi web. Program ini mempunyai kemampuan luas yang terletak pada produktifitas, kualitas, pengembangan perangkat lunak, kecepatan kompilasi, pola desain yang menarik serta bahasa pemrogramannya terstruktur dan lengkap. Fasilitas pemrograman dibagi dalam dua kelompok yaitu object dan bahasa pemrograman. Object adalah suatu komponen yang mempunyai bentuk fisik dan biasanya dapat dilihat. Object biasanya dipakai untuk melakukan tugas tertentu dan mempunyai batasan-batasan tertentu. Sedangkan bahasa pemrograman dapat disebut sekumpulan teks yang mempunyai arti tertentu dan disusun dengan aturan tertentu untuk menjalankan tugas tertentu. Gabungan antara object dengan bahasa pemrograman

sering disebut bahasa pemrograman berorientasi object. IDE Delphi Merupakan lingkungan pemrograman terpadu yang terdapat dalam Delphi. Dengan IDE semua yang diperlukan dalam pengembangan, dalam kondisi normal, semuanya telah tersedia. Adapun bagian-bagian IDE Delphi yang biasa ditampilkan yaitu:

1. Jendela Utama

Di dalam jendela utama Delphi terdapat menu-menu sebagaimana menu aplikasi Windows umumnya, toolbar yang merupakan langkah cepat dari beberapa menu, dan component palette yaitu gudang komponen yang akan digunakan untuk membuat aplikasi.

2. Object Treeview

Fasilitas ini berguna untuk menampilkan daftar komponen yang digunakan dalam pengembangan aplikasi sesuai dengan penempatannya.

3. Object Inspector

Object ini digunakan untuk mengatur properti dan event suatu komponen. Akan tetapi tidak dapat mengubah langsung properti-properti yang tidak ditampilkan kecuali melalui penulisan kode program.

4. Form Designer

Form adalah komponen utama dalam pengembangan aplikasi. Form designer adalah tempat melekatnya komponen yang lain, dengan arti lain tempat komponen-komponen lain diletakkan.

5. Code Editor, Explorer dan Component Diagram

Code Editor adalah tempat kode program yang diperlukan untuk mengatur tugas aplikasi ditulis. Code Explorer adalah fasilitas yang membantu penjelajahan

kode program menjadi lebih mudah. Component Diagram adalah fasilitas yang dapat digunakan untuk membuat diagram komponen-komponen yang digunakan dalam aplikasi.

Adapun komponen – komponen Delphi yang dipakai dalam pengembangan aplikasi musik player, yaitu:

1. TmediaPlayer

TmediaPlayer adalah sebuah komponen utama yang digunakan dalam pembuatan aplikasi media player. TmediaPlayer berisikan perintah – perintah play, stop, pause, next,prev, step, back, dan rec.

2. Timer

Timer merupakan komponen yang digunakan untuk menyesuaikan waktu atau mengatur waktu dengan waktu di dunia nyata.

3. Open Dialog

Open Dialog merupakan komponen yang digunakan untuk memunculkan jendela dialog.

4. Listbox

Listbox merupakan komponen yang digunakan untuk membuat sebuah daftar pilihan, dimana hanya ada satu pilihan yang dapat dipilih. Untuk mencari dan kemudian memilih salah satu pilihan yang terdapat di dalam daftar dapat menggunakan batang penggulung.

5. Trackbar

Trackbar adalah komponen yang memungkinkan user untuk melakukan pergeseran, misalnya volume.

6. Progressbar

7. Button

Button merupakan komponen yang dipakai untuk membuat button yang akan dipakai untuk memilih pilihan dalam aplikasi. Jika mengklik komponen button tersebutmaka suatu perintah atau kejadian akan dijalankan.

2.5.3 StarUML

StarUML adalah sebuah proyek open source untuk pengembangan secara cepat, fleksibel, *extensible*, *featureful*, dan bebas-tersedia. UML/platform MDA berjalan pada platform Win32. Tujuan dari proyek StarUML adalah untuk membangun sebuah alat pemodelan perangkat lunak dan juga *platform* yang menarik adalah pengganti alat UML komersial seperti *Rational Rose, Together* dan sebagainya.

StarUML mendukung UML (*Unified Modeling Language*). Dilengkapi 11 macam diagram yang berbeda, selanjutnya mendukung notasi dan juga mendukung pendekatan MDA (*Model DrivenArchitecture*) dengan dukungan konsep UML. StarUML dapat memaksimalkan pruduktivitas dan kualitas dari suatu *software project*.